

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan analisis frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe* yang terdapat dalam *Kinderbuch „Neues von den Wawuschels mit den grünen Haaren”*, terdapat 19 preposisi yang menjadi *Kopf/Head* pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe*, yaitu preposisi *an, auf, aus, bei, bis, durch, für, gegen, hinter, in, nach, seit, über, um, unter, von, vor, zu* dan *zwischen*. Akan tetapi, dari 19 preposisi tersebut hanya tujuh preposisi yang selain berfungsi sebagai *Kopf* pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* juga berfungsi sebagai *Kopf* pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Lokalangabe*. tujuh preposisi tersebut yaitu preposisi *an, auf, in, nach, von, vor* dan *zu*.

Setelah dilakukan analisis, dapat disimpulkan bahwa frekuensi kehadiran *Lokalangabe* lebih sering ditemukan apabila dibandingkan dengan kehadiran *Temporalangabe* dalam kalimat. Dapat dilihat dari data yang diteliti, secara keseluruhan terdapat 57 frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan terdapat 197 frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Lokalangabe*. Unsur pembentuk frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe* yang paling banyak merupakan frasa preposisi yang terdiri atas tiga unsur pembentuk yaitu

Vitri Indriyani, 2012

Analisis Frasa Preposisi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

preposisi, *Definitartikel* dan nomina. Sedangkan preposisi yang paling sering muncul adalah preposisi *in* dengan 21 kali muncul sebagai *Temporalangabe* dan 70 kali muncul sebagai *Lokalangabe*.

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat 19 frasa preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *an*, 26 frasa preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *auf*, 91 frasa preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *in*, tujuh frasa preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *nach*, 14 frasa preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *von*, lima frasa preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *vor* dan 11 preposisi dengan *Kopf/Head* preposisi *zu*. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa preposisi *an*, *auf*, *in*, *nach*, *von*, *vor* dan *zu* merupakan preposisi yang selain berfungsi sebagai *Kopf* pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan juga berfungsi sebagai *Kopf* pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Lokalangabe* dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Preposisi tidak dapat berdiri sendiri, selalu disertai unsur lain baik di awal maupun di akhir preposisi tersebut.
2. Preposisi yang paling sering muncul dalam penelitian ini yaitu preposisi *in*.
3. *Lokalangabe* merupakan unsur yang paling sering muncul dalam kalimat.
4. Unsur pembentuk frasa preposisi terbanyak yaitu frasa preposisi yang terdiri atas tiga unsur pembentuk yaitu preposisi + *Definitartikel* + nomina.
5. Frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* paling sedikit terdiri atas dua unsur pembentuk (preposisi + adverbial) dan yang terbanyak terdiri atas

lima unsur pembentuk (preposisi + *Definitartikel* + nomina + adverbial dan preposisi + *Definitartikel* + ajektif + nomina + *Partikel*).

6. Frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Lokalangabe* paling sedikit terdiri atas dua unsur pembentuk (preposisi + ajektif, preposisi + adverbial dan preposisi + nomina) dan terbanyak terdiri atas enam unsur pembentuk (preposisi + *Definitartikel* + nomina dan preposisi + *Definitartikel* + nomina + *Demonstrativartikel* + ajektif).
7. Terdapat frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe* yang memiliki dua preposisi dalam unsur pembentuknya.
8. Terdapat pelesapan preposisi pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe* yang terdiri atas tiga unsur pembentuk, empat unsur pembentuk dan lima unsur pembentuk. Akan tetapi pelesapan preposisi tersebut tidak ditemukan pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe* yang terdiri atas enam unsur pembentuk.
9. Terdapat unsur pembentuk yang sama pada frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe*.

B. Saran

Untuk meningkatkan kemampuan dalam memahami frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* dan *Lokalangabe*, disarankan agar penelitian mengenai *Angabe* dapat diteliti lebih lanjut dengan sumber data maupun tema yang

Vitri Indriyani, 2012

Analisis Frasa Preposisi...

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

berbeda. Pembelajar bahasa Jerman juga hendaknya lebih memahami fungsi unsur-unsur pembentuk kalimat, sehingga dapat mengidentifikasi frasa preposisi yang berfungsi sebagai *Temporalangabe* maupun *Lokalangabe*.

